

PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU PT BANK MASPION INDONESIA Tbk

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK MASPION INDONESIA Tbk ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



PT BANK MASPION INDONESIA Tbk

Kegiatan Usaha:

Bergerak dalam bidang usaha Bank Umum Konvensional Berkedudukan di Surabaya, Indonesia

Kantor Pusat:

Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya 60262, Jawa Timur
Telp. (62-31) 535 6123 Fax. (62-31) 535 6122
Email : corsec@bankmaspion.co.id
Website : www.bankmaspion.co.id

Jaringan Kantor:

1 Kantor Pusat, 12 Kantor Cabang, 46 Kantor Cabang Pembantu, yang tersebar di wilayah Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto dan Palembang

PENAWARAN UMUM TERBATAS KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU II ("PMHMETD II")

Perseroan menawarkan sebanyak 4.176.853.845 (empat miliar seratus tujuh puluh enam juta delapan ratus lima puluh tiga ribu delapan ratus empat puluh lima) Saham Baru atau sebesar 48,45% (empat puluh delapan koma empat puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah terlaksananya PMHMETD II, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham. Setiap pemegang 100 (seratus) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 22 November 2022 pukul 16.00 WIB berhak atas 94 (sembilan puluh empat) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp410 (empat ratus sepuluh Rupiah) per saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dari PMHMETD II ini adalah sebesar Rp1.712.510.076.450 (satu triliun tujuh ratus dua belas miliar lima ratus sepuluh juta tujuh puluh enam ribu empat ratus lima puluh Rupiah)

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD II ini merupakan Saham Baru yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down). Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No. 32/2015"), dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

PT Alim Investindo ("AI") adalah Pemegang Saham Utama Perseroan yang pada tanggal Prospektus diterbitkan AI memiliki 2.392.151.289 (dua miliar tiga ratus sembilan puluh dua juta seratus lima puluh satu ribu dua ratus delapan puluh sembilan) saham dalam Perseroan. AI menyatakan akan melaksanakan sebagian haknya yaitu sebanyak 123.069.982 (seratus dua puluh tiga juta enam puluh sembilan ribu sembilan ratus delapan puluh dua) HMETD yang dimilikinya dan akan mengalihkan sebanyak 2.125.552.229 (dua miliar seratus dua puluh lima juta lima ratus lima puluh dua ribu dua ratus dua puluh sembilan) HMETD kepada KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. ("KVF"). Sedangkan KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED ("KBank") selaku pemilik 443.901.808 (empat ratus empat puluh tiga juta sembilan ratus satu ribu delapan ratus delapan) saham dalam Perseroan akan mengalihkan HMETD miliknya sebanyak 417.267.699 (empat ratus tujuh belas juta dua ratus enam puluh tujuh ribu enam ratus sembilan puluh sembilan) HMETD kepada KVF. PT Guna Investindo ("GI") selaku pemilik 260.675.000 (dua ratus enam puluh juta enam ratus tujuh puluh lima ribu) saham dalam Perseroan akan mengalihkan HMETD miliknya sebanyak 245.034.500 (dua ratus empat puluh lima juta tiga puluh empat ribu lima ratus) HMETD kepada KVF. Pengalihan HMETD dilaksanakan melalui mekanisme pengalihan di bursa efek selama periode perdagangan.

Pada tanggal Prospektus diterbitkan, KVF memiliki 1.333.482.808 (satu miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta empat ratus delapan puluh dua ribu delapan ratus delapan) saham dalam Perseroan. KVF menyatakan akan melaksanakan HMETD yang akan diterima olehnya sejumlah 4.041.328.267 (empat miliar empat puluh satu juta tiga ratus dua puluh delapan ribu dua ratus enam puluh tujuh) HMETD yang berasal dari (i) HMETD yang akan diperolehnya sebanyak 1.253.473.839 (satu miliar dua ratus lima puluh tiga juta empat ratus tujuh puluh tiga ribu delapan ratus tiga puluh sembilan) HMETD berdasarkan kepemilikan sahamnya dalam Perseroan secara proporsional dan (ii) HMETD yang diperoleh dari hasil pengalihan HMETD oleh AI, KBank dan GI sebanyak 2.787.854.428 (dua miliar tujuh ratus delapan puluh tujuh juta delapan ratus lima puluh empat ribu empat ratus dua puluh delapan) HMETD.

Jika seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD II setelah dikurangi Komitmen Pemegang Saham tidak seluruhnya diambil oleh Pemegang Saham Perseroan lainnya atau pemegang bukti HMETD yang berhak, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi; (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau FPPST, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham. Jika setelah alokasi tersebut masih tersisa jumlah Saham Baru yang tidak dilaksanakan dan/atau diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sesuai dengan akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham, dalam hal masih terdapat sisa Saham Baru setelah pengalokasian tersebut, AI sebagai Pembeli Siaga akan membeli seluruh sisa Saham Baru yang diterbitkan pada harga pelaksanaan setiap Saham Baru sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI"). HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 24 NOVEMBER 2022 SAMPAI DENGAN 30 NOVEMBER 2022. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BEI PADA TANGGAL 24 NOVEMBER 2022. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 30 NOVEMBER 2022 DENGAN KETERANGAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM
PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HMETD AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 48,45% (EMPAT PULUH DELAPAN KOMA EMPAT LIMA PERSEN).

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU MUNCULNYA KREDIT BERMASALAH AKIBAT KETIDAKMAMPUAN DEBITUR DALAM MEMENUHI KEWAJIBANNYA PADA BANK SESUAI PERJANJIAN. RISIKO-RISIKO USAHA PERSEROAN LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI RISIKO USAHA DALAM PROSPEKTUS.

KECUALI DALAM RANGKA MEMENUHI PP No. 29/1999, PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PMHMETD II INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM PERSEROAN. MESKIPUN PERSEROAN TELAH MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PEMBELI SIAGA
PT Alim Investindo

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 14 November 2022

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB)	:	18 Juli 2022
Tanggal Efektif	:	10 November 2022
Tanggal Akhir Perdagangan Saham dengan HMETD (Cum-Right)	:	
• Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	18 November 2022
• Pasar Tunai	:	22 November 2022
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (Ex-Right)	:	
• Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	21 November 2022
• Pasar Tunai	:	23 November 2022
Tanggal Pencatatan (Recording Date) Untuk Memperoleh HMETD	:	22 November 2022
Tanggal Distribusi HMETD	:	23 November 2022
Tanggal Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	:	24 November 2022
Periode Perdagangan HMETD	:	24-30 November 2022
Periode Pelaksanaan HMETD	:	24-30 November 2022
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	28 November – 2 Desember 2022
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	2 Desember 2022
Tanggal Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan	:	5 Desember 2022
Tanggal Pengembalian Uang Pesanan Saham Tambahan	:	7 Desember 2022
Tanggal Pembayaran Pembeli Siaga	:	6 Desember 2022

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (selanjutnya dalam Prospektus disebut "**Perseroan**") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan PMHMETD II dalam rangka penerbitan HMETD kepada OJK di Jakarta melalui surat No. XXXIII/754/AA/SBY/08/2022 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam POJK No. 32/2015 yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3608 (selanjutnya disebut "**UUPM**") dan peraturan pelaksanaannya.

Semua lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam rangka PMHMETD II ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua informasi atau fakta material serta kejujuran pendapat yang tercantum dalam Prospektus ini sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan PMHMETD II ini, setiap pihak terafiliasi dilarang memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data apapun yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam PMHMETD II ini dengan tegas menyatakan tidak menjadi pihak yang terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Sesuai dengan PP No. 29/1999 sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang Perbankan, ditetapkan bahwa:

- Jumlah kepemilikan saham bank oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing yang diperoleh melalui pembelian secara langsung melalui Bursa Efek sebanyak-banyaknya adalah 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham bank yang bersangkutan (Pasal 3);
- Pembelian saham oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek dapat mencapai 100% (seratus persen) dari jumlah saham bank yang tercatat di Bursa Efek (Pasal 4 ayat 1);
- Bank hanya dapat mencatatkan saham Bank di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham bank yang bersangkutan (Pasal 4 ayat 2);
- Sekurang-kurangnya 1% (satu persen) dari saham bank sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat 2 yang tidak dicatatkan di Bursa Efek harus tetap dimiliki oleh Warga Negara Indonesia dan/atau Badan Hukum Indonesia (Pasal 4 ayat 3).

Ketentuan tersebut diatas adalah dengan memperhatikan persyaratan dan ketentuan sebagaimana diatur di dalam POJK No. 56/2016.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, PT Alim Investindo dan PT Guna Investindo telah melaksanakan komitmennya untuk tidak mencatatkan saham sebesar 1,00% (satu persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dalam Perseroan sebelum PMHMETD I Perseroan yaitu sejumlah 40.395.065 (empat puluh tiga ratus sembilan puluh lima ribu enam puluh lima) saham milik PT Alim Investindo dan sejumlah 4.039.551 (empat juta tiga puluh sembilan ribu lima ratus lima puluh satu) saham milik PT Guna Investindo atau seluruhnya sejumlah 44.434.616 (empat puluh empat juta empat ratus tiga puluh empat ribu enam ratus enam belas) saham untuk memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum.

Setelah PMHMETD II, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak-banyaknya sejumlah 8.534.112.229 (delapan miliar lima ratus tiga puluh empat juta seratus dua belas ribu dua puluh sembilan) saham atau mewakili 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD II dan sebanyak-banyaknya 86.203.154 (delapan puluh enam juta dua ratus tiga ribu seratus lima puluh empat) saham atau mewakili 1,00% (satu persen) saham Perseroan yang tidak dicatatkan adalah milik PT Alim Investindo yang merupakan Badan Hukum Indonesia.

PT CIMB Niaga Sekuritas menyatakan bahwa telah memberikan persetujuan tertulis mengenai pencantuman nama dalam Prospektus ini sebagai pihak yang membantu Perseroan dalam penyusunan Prospektus ini dan tidak akan mencabut persetujuan tersebut.

PMHMETD II INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS RINGKAS INI ATAU SERTIFIKAT BUKTI HMETD, ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PMHMETD II INI, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM BIASA ATAS NAMA HASIL PELAKSANAAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN, PEMBELIAN ATAU PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN DENGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR REPUBLIK INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SELURUH INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI MATERIAL YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA MENYESATKAN PUBLIK.

PMHMETD II INI MENJADI EFEKTIF SETELAH MENDAPATKAN PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK DIMANA RENCANA PERSEROAN ATAS PMHMETD II TELAH DISETUJUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RUPS LB") PADA TANGGAL 18 JULI 2022.

PENAWARAN UMUM TERBATAS II

Para pemegang saham Perseroan, yaitu AI, Maspion, HI, Maspion Investindo beserta dengan 5 (lima) pemegang saham perorangan Perseroan telah menandatangani CSPA dengan KVF terkait Transaksi Pengambilalihan Perseroan.

KVF akan melakukan pembelian saham sejumlah 5.374.811.075 (lima miliar tiga ratus tujuh puluh empat juta delapan ratus sebelas ribu tujuh puluh lima) dalam Perseroan yang merupakan gabungan dari:

- a. pembelian 1.333.482.808 (satu miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta empat ratus delapan puluh dua ribu delapan ratus delapan) saham yang dijual oleh para pemegang saham Perseroan dengan perincian sebagai berikut:
 - 553.537.980 saham (atau sebesar 12,46%) dari Maspion;
 - 363.207.908 saham (atau sebesar 8,17%) dari AI;
 - 125.000.000 saham (atau sebesar 2,81%) dari HI;
 - 109.375.000 saham (atau sebesar 2,46%) dari Maspion Investindo;
 - 54.315.807 saham (atau sebesar 1,22%) dari Alim Markus;
 - 43.452.645 saham (atau sebesar 0,98%) dari Alim Mulia Sastra;
 - 43.452.645 saham (atau sebesar 0,98%) dari Alim Prakasa;
 - 19.414.500 saham (atau sebesar 0,44%) dari Gunardi;
 - 21.726.323 saham (atau sebesar 0,49%) dari Alim Puspita; dan
- b. pengambilan bagian atas 4.041.328.267 (empat miliar empat puluh satu juta tiga ratus dua puluh delapan ribu dua ratus enam puluh tujuh) Saham Baru dalam rangka PMHMETD II Perseroan;

yang akan mengakibatkan KVF dan KBank secara bersama-sama memiliki paling sedikit 67,5% saham dalam Perseroan ("**Transaksi Pengambilalihan Perseroan**").

Sebagaimana diatur dalam CSPA, penyelesaian Transaksi Pengambilalihan Perseroan tunduk pada dipenuhinya persyaratan-persyaratan tertentu, di antaranya:

- a. persetujuan dari Bank Of Thailand, dengan Kbank telah memperoleh Persetujuan Bank of Thailand No. ForNorSor1.41/2565 tanggal 7 Juni 2022 tentang Permohonan Untuk Memegang atau Memiliki Saham di PT Bank Maspion Indonesia Tbk di Indonesia;
- b. persetujuan FPT dari OJK Perbankan atas KVF sebagai Pemegang Saham Pengendali; yang telah diperoleh berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-159/D.03/2022 tanggal 11 Oktober 2022 mengenai Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. selaku Calon Pemegang Saham Pengendali dan KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED selaku Calon *Ultimate Shareholder* PT Bank Maspion Indonesia Tbk
- c. pemberitahuan efektif dari OJK atas Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan PMHMETD II dalam rangka penerbitan HMETD Perseroan;
- d. persetujuan pengambilalihan dari OJK Perbankan; yang telah diperoleh berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-160/D.03/022 tanggal 11 Oktober 2022 mengenai Izin Pengambilalihan Saham PT Bank Maspion Indonesia Tbk oleh KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. sebesar 62,35%; dan
- e. persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan guna menyetujui pengambilalihan, rancangan pengambilalihan dan Akta Pengambilalihan, yang telah diperoleh berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Maspion Indonesia Tbk No.89 tanggal 15 September 2022, dibuat oleh Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya.

Adapun pembelian saham Perseroan dan PMHMETD II Perseroan mengakibatkan perubahan pengendalian atas Perseroan dimana Pemegang Saham Pengendali Perseroan setelah penyelesaian Transaksi Pengambilalihan Perseroan terjadi adalah KVF. Sehubungan dengan terjadinya perubahan pengendalian atas Perseroan, KVF akan mematuhi ketentuan dalam POJK No. 9/2018 mengenai pelaksanaan tender wajib dan akan menyampaikan dokumen dalam rangka pelaksanaan penawaran tender wajib kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah distribusi saham terakhir dalam pelaksanaan PMHMETD II.

Terkait dengan rencana Transaksi Pengambilalihan Perseroan tersebut, saat ini KVF dan KBank selaku Calon Pemegang Saham Pengendali baru Perseroan telah memperoleh persetujuan FPT pada OJK Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan ("**OJK DPIP**") selaku pihak yang berwenang berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-159/D.03/2022 tanggal 11 Oktober 2022 mengenai Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. selaku Calon Pemegang Saham Pengendali dan KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED selaku Calon *Ultimate Shareholder* PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

Terkait dengan rencana PMHMETD II Perseroan, Perseroan telah memperoleh persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") Perseroan yang diadakan tanggal 18 Juli 2022, dimana RUPS telah menyetujui rencana pelaksanaan PMHMETD II sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara RUPSLB No.64 tanggal 18 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya.

RUPS menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui PMHMETD II dengan menerbitkan HMETD sebanyak-sebanyaknya 4.176.854.000 (empat miliar seratus tujuh puluh enam juta delapan ratus lima puluh empat ribu) per saham. Hasil RUPSLB tersebut telah diumumkan pada website Perseroan, situs web BEI, dan *website* KSEI pada tanggal 20 Juli 2022, sesuai dengan POJK No. 15/2020 dan Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan menawarkan sebanyak 4.176.853.845 (empat miliar seratus tujuh puluh enam juta delapan ratus lima puluh tiga ribu delapan ratus empat puluh lima) Saham Baru atau sebesar 48,45% (empat puluh delapan koma empat lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah terlaksananya PMHMETD II, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham. Setiap pemegang 100 (seratus) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 17 November 2022 pukul 16.00 WIB berhak atas 94 (sembilan puluh empat) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp410 (empat ratus sepuluh Rupiah) per saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dari PMHMETD II ini adalah sebesar 1.712.510.076.450 (satu triliun tujuh ratus dua belas miliar lima ratus sepuluh juta tujuh puluh enam ribu empat ratus lima puluh Rupiah).

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD II ini merupakan Saham Baru yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**POJK No. 32/2015**"), dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/ atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

PT Alim Investindo ("**AI**") adalah Pemegang Saham Utama Perseroan yang pada tanggal Prospektus diterbitkan AI memiliki 2.392.151.289 (dua miliar tiga ratus sembilan puluh dua juta seratus lima puluh satu ribu dua ratus delapan puluh sembilan) saham dalam Perseroan.

Berdasarkan Surat Pernyataan AI tertanggal 31 Oktober 2022; (i) AI menyatakan akan melaksanakan sebagian haknya yaitu sebanyak 123.069.982 (seratus dua puluh tiga juta enam puluh sembilan ribu sembilan ratus delapan puluh dua) HMETD yang dimilikinya dan akan mengalihkan sebanyak

2.125.552.229 (dua miliar seratus dua puluh lima juta lima ratus lima puluh dua ribu dua ratus dua puluh sembilan) HMETDnya kepada KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. ("KVF").

Sedangkan KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED ("KBank") selaku pemilik 443.901.808 (empat ratus empat puluh tiga juta sembilan ratus satu ribu delapan ratus delapan) saham dalam Perseroan akan mengalihkan HMETD miliknya yaitu sebanyak 417.267.699 (empat ratus tujuh belas juta dua ratus enam puluh tujuh ribu enam ratus sembilan puluh sembilan) HMETD kepada KVF.

PT Guna Investindo ("GI") akan mengalihkan HMETDnya sebanyak 245.034.500 (dua ratus empat puluh lima juta tiga puluh empat ribu lima ratus) HMETD kepada KVF. Pengalihan HMETD dilaksanakan melalui mekanisme pengalihan di bursa efek selama periode perdagangan.

Sebagaimana dinyatakan dalam Surat Pernyataan KVF tanggal 28 Oktober 2022, KVF: (i) menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD yang akan diterima olehnya sejumlah 4.041.328.267 (empat miliar empat puluh satu juta tiga ratus dua puluh delapan ribu dua ratus enam puluh tujuh) HMETD yang berasal dari (i) HMETD yang akan diperolehnya sebanyak 1.253.473.839 (satu miliar dua ratus lima puluh tiga juta empat ratus tujuh puluh tiga ribu delapan ratus tiga puluh sembilan) HMETD berdasarkan kepemilikan sahamnya dalam Perseroan secara proporsional dan (ii) HMETD yang diperoleh dari hasil pengalihan HMETD oleh AI, KBank dan GI sebanyak 2.787.854.428 (dua miliar tujuh ratus delapan puluh tujuh juta delapan ratus lima puluh empat ribu empat ratus dua puluh delapan) HMETD.

Jika seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD II setelah dikurangi Komitmen Pemegang Saham tidak seluruhnya diambil oleh Pemegang Saham Perseroan lainnya atau pemegang bukti HMETD yang berhak, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi; (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau FPPST, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham. Jika setelah alokasi tersebut masih tersisa jumlah Saham Baru yang tidak dilaksanakan dan/atau diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sesuai dengan akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham, dalam hal masih terdapat sisa Saham Baru setelah pengalokasian tersebut, AI sebagai Pembeli Siaga akan membeli seluruh sisa Saham Baru yang diterbitkan pada harga pelaksanaan setiap Saham Baru sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

Pemegang saham lama yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya (Dilusi) maksimum sebesar 48,45% (empat puluh delapan koma empat puluh lima persen).

PROFORMA STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENJUALAN SAHAM

KVF telah menandatangani CSPA untuk membeli 1.333.482.808 (satu miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta empat ratus delapan puluh dua ribu delapan ratus delapan) Saham Lama (yang mewakili 30,01% (tiga puluh koma nol satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan) dari para pemegang saham Perseroan saat ini.

Berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-159/D.03/2022 tanggal 11 Oktober 2022 mengenai Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. selaku Calon Pemegang Saham Pengendali dan KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED selaku Calon *Ultimate Shareholder* PT Bank Maspion Indonesia Tbk, OJK DPIP telah memberikan persetujuan FPT untuk KVF sebagai Pemegang Saham Pengendali dan KBank sebagai *Ultimate Shareholder* pada Perseroan.

Penyelesaian Penjualan Saham berdasarkan CSPA telah terjadi pada tanggal 28 Oktober 2022 dan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah penyelesaian Penjualan Saham berdasarkan CSPA adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.100,- per saham					
	Sebelum Penjualan Saham dan Sebelum PMHMETD II			Setelah Penjualan Saham dan Sebelum PMHMETD II		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	34.000.000.000	3.400.000.000.000		34.000.000.000	3.400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor						
PT Alim Investindo	2.755.359.197	275.535.919.700	62,01	2.392.151.289	239.215.128.900	53,84
KVF	-	-	0,00	1.333.482.808	133.348.280.800	30,01
KBank	443.901.808	44.390.180.800	9,99	443.901.808	44.390.180.800	9,99
PT Guna Investindo	260.675.000	26.067.500.000	5,87	260.675.000	26.067.500.000	5,87
PT Maspion	553.537.980	55.353.798.000	12,46	-	-	0,00
Masyarakat*	429.987.553	42.998.755.300	9,67	13.250.633	1.325.063.300	0,29
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.443.461.538	444.346.153.800	100,00	4.443.461.538	444.346.153.800	100,00
Total Saham Dalam Portepel	29.556.538.462	2.955.653.846.200		29.556.538.462	2.955.653.846.200	

*kepemilikan di bawah 5%

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN TERAKHIR

Struktur permodalan Perseroan berdasarkan Akta-akta tersebut diatas dengan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan efek mencapai 5% atau lebih per tanggal 28 Oktober 2022 yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Dasar	34.000.000.000	3.400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
PT Alim Investindo	2.392.151.289	239.215.128.900	53,84
KVF	1.333.482.808	133.348.280.800	30,01
KBank	443.901.808	44.390.180.800	9,99
PT Guna Investindo	260.675.000	26.067.500.000	5,87

Masyarakat*	13.250.633	1.325.063.300	0,29
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.443.461.538	444.346.153.800	100,00
Total Saham Dalam Portepel	29.556.538.462	2.955.653.846.200	

Adapun saham kepemilikan Direksi dan Komisaris berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 28 Oktober 2022 adalah sebagai berikut:

Nama (Jabatan)	Jumlah Saham	%
Muhammad Pujiono Santoso (Komisaris Utama - Independen)	-	0,00
Diana Alim (Komisaris)	-	0,00
Herman Halim (Direktur Utama)	-	0,00
Yunita Wanda (Direktur)	-	0,00
Endah Winarni (Direktur)	43.600	0,00
Iis Herijati (Direktur - Independen)	4.600	0,00

Catatan:

Penambahan modal dasar Perseroan menjadi sebesar Rp3.400.000.000.000,- (tiga triliun empat ratus miliar Rupiah) yang terjadi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Maspion Indonesia Tbk No.65 tanggal 18 Juli 2022, dibuat di hadapan Anita Anggawidjaja. S.H., Notaris di Surabaya, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0051768.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 25 Juli 2022, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0142926.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 25 Juli 2022, mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan saat ini menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar Perseroan; sehubungan dengan kondisi tersebut, penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang akan dilakukan melalui PMHMETD II ini sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar Perseroan wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah diperolehnya tanggal persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas peningkatan modal dasar Perseroan tersebut.

PROFORMA STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM SETELAH PMHMETD II

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah Penjualan Saham pada saat sebelum dan setelah PMHMETD II sesuai dengan asumsi bahwa AI dan KVF akan melaksanakan HMETD yang menjadi haknya sesuai dengan Komitmen Pemegang Saham dan Masyarakat akan melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.100,- per saham							
	Setelah Penjualan Saham dan Sebelum PMHMETD II				Setelah Penjualan Saham dan Setelah PMHMETD II			
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Nilai	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Nilai	%
Modal Dasar	34.000.000.000	3.400.000.000.000			34.000.000.000	3.400.000.000.000		
Modal Ditempatkan dan Disetor								
PT Alim Investindo	2.392.151.289	239.215.128.900	53,84		2.515.221.271	251.522.127.100	29,18	
KVF	1.333.482.808	133.348.280.800	30,01		5.374.811.075	537.481.107.500	62,35	
KBank	443.901.808	44.390.180.800	9,99		443.901.808	44.390.180.800	5,15	
PT Guna Investindo	260.675.000	26.067.500.000	5,87		260.675.000	26.067.500.000	3,02	
Masyarakat*	13.250.633	1.325.063.300	0,29		25.706.229	2.570.622.900	0,30	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.443.461.538	444.346.153.800	100,00		8.620.315.383	862.031.538.300	100,00	
Total Saham Dalam Portepel	29.556.538.462	2.955.653.846.200			25.379.684.617	2.537.968.461.700		

*kepemilikan di bawah 5%

Apabila saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau FPPST, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham. Jika setelah alokasi tersebut masih tersisa jumlah Saham Baru yang tidak dilaksanakan dan/atau diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sesuai dengan Perjanjian Pembelian Sisa Saham, dalam hal masih terdapat sisa Saham Baru setelah pengalokasian tersebut, AI sebagai Pembeli Siaga akan membeli seluruh sisa Saham Baru yang diterbitkan pada harga pelaksanaan setiap Saham Baru sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

Berikut di bawah ini adalah proforma struktur permodalan Perseroan dengan asumsi bahwa Pemegang Saham tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru kecuali AI dan KVF sesuai komitmennya masing-masing, dan sisa Saham Baru yang tidak dilaksanakan oleh Pemegang Saham lainnya diambil bagian oleh AI sebagai Pembeli Siaga:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.100,- per saham							
	Setelah Penjualan Saham dan Sebelum PMHMETD II				Setelah Penjualan Saham dan Setelah PMHMETD II			
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Nilai	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Nilai	%
Modal Dasar	34.000.000.000	3.400.000.000.000			34.000.000.000	3.400.000.000.000		
Modal Ditempatkan dan Disetor								
PT Alim Investindo	2.392.151.289	239.215.128.900	53,84		2.527.676.867	252.767.686.700	29,32	
KVF	1.333.482.808	133.348.280.800	30,01		5.374.811.075	537.481.107.500	62,35	
KBank	443.901.808	44.390.180.800	9,99		443.901.808	44.390.180.800	5,15	
PT Guna Investindo	260.675.000	26.067.500.000	5,87		260.675.000	26.067.500.000	3,02	
Masyarakat*	13.250.633	1.325.063.300	0,29		13.250.633	1.325.063.300	0,16	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.443.461.538	444.346.153.800	100,00		8.620.315.383	862.031.538.300	100,00	
Total Saham Dalam Portepel	29.556.538.462	2.955.653.846.200			25.379.684.617	2.537.968.461.700		

Dalam kondisi tersebut, para pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD akan mengalami Dilusi maksimum sebesar 48,45% (empat puluh delapan koma empat lima persen) setelah periode pelaksanaan HMETD.

KETERANGAN TENTANG HMETD

Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada pemegang saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar Pemegang Rekening Efek di KSEI. Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI. Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

1. Yang Berhak Menerima Sertifikat Bukti HMETD (SBHMETD)

Para Pemegang Saham yang berhak memperoleh HMETD adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 22 November 2022 pukul 16.00 WIB.

2. Pemegang SBHMETD Yang Sah

Pemegang HMETD yang sah adalah :

- Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat secara sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 22 November 2022 pukul 16.00 WIB yang tidak dijual HMETD-nya sampai dengan akhir Periode Perdagangan HMETD.
- Pembeli HMETD yang namanya tercatat dalam SBHMETD sampai dengan akhir Periode Perdagangan HMETD, atau
- Para pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI sampai dengan akhir Periode Perdagangan HMETD.

3. Perdagangan HMETD

Pemegang HMETD dapat menjual atau mengalihkan HMETD yang dimilikinya selama Periode Perdagangan yang dimulai pada tanggal 24 November 2022 sampai dengan 30 November 2022. Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu PT Bursa Efek Indonesia dan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Apabila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya pemegang HMETD berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

Jika seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD II setelah dikurangi Komitmen Pemegang Saham tidak seluruhnya diambil oleh Pemegang Saham Perseroan lainnya atau pemegang bukti HMETD yang berhak, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi; (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan HMETD yang berbentuk SBHMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

4. Bentuk Dari SBHMETD

Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham HMETD, jumlah Saham HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham HMETD tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

5. Permohonan Pemecahan SBHMETD

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang SBHMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai tanggal 24 November 2022 sampai dengan 30 November 2022. Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon. SBHMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

6. Nilai HMETD

Nilai HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dan lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya.

Penjabaran di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD :

Harga penutupan saham pada Hari Bursa terakhir sebelum perdagangan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	=	Rp a
Harga Pelaksanaan HMETD	=	Rp b
Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD II	=	A
Jumlah saham yang diterbitkan dalam PMHMETD II	=	B
Harga teoritis Saham setelah PMHMETD II	=	$\frac{(Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B)}{(A + B)}$

Dengan demikian, secara teoritis harga HMETD per saham adalah = Rp c – Rp b

7. Penggunaan SBHMETD

SBHMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegang HMETD untuk membeli Saham HMETD. SBHMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham yang berhak yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan Saham HMETD. SBHMETD tidak berlaku dalam bentuk fotokopi. SBHMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

8. Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya akan dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

9. Lain-lain

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD menjadi beban Pemegang SBHMETD atau calon pemegang HMETD.

10. Historis Harga Saham Perseroan

Berikut adalah historis harga saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, meliputi harga penutupan tertinggi, harga penutupan terendah dan volume perdagangan setiap bulan dalam periode 12 bulan terakhir, sejak bulan September 2022:

No.	Bulan	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	Volume Perdagangan
1.	September 2022	1.450	1.220	686.100
2.	Agustus 2022	1.395	1.260	668.100
3.	Juli 2022	1.440	1.240	968.000
4.	Juni 2022	1.765	1.335	1.802.700
5.	Mei 2022	1.875	1.225	3.715.100
6.	April 2022	1.630	1.275	1.205.300
7.	Maret 2022	1.445	1.230	1.076.100
8.	Februari 2022	1.670	1.400	2.134.500
9.	Januari 2022	2.170	1.460	4.441.800
10.	Desember 2021	2.760	1.375	18.805.500
11.	November 2021	1.540	1.290	8.659.600
12.	Oktober 2021	1.640	1.165	6.844.900

Sumber: Bursa Efek Indonesia

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Perseroan berencana untuk menggunakan seluruh dana bersih yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II"), setelah dikurangi biaya-biaya PMHMETD II, akan digunakan untuk:

- a. sekitar 65% untuk penyaluran kredit Perseroan,
- b. sekitar 35% untuk memperluas bisnis dan kapabilitas Perseroan, antara lain:
 - i. sekitar 25% untuk investasi teknologi informasi, terbagi untuk *IT Infrastructure*, *IT Security*, dan *IT Application*
 - ii. sekitar 5% untuk pengembangan sumber daya manusia, dan
 - iii. sekitar 5% untuk pengembangan jaringan kantor.

Dalam hal terdapat dana hasil PMHMETD II yang belum direalisasikan, maka sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Penggunaan Dana wajib dilakukan dengan memperhatikan ketentuan POJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK 17/2020**") dan ketentuan POJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK 42/2020**").

Dalam hal pada saat akan dilaksanakannya Penggunaan Dana terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis perusahaan terbuka dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali yang dapat merugikan perusahaan terbuka, maka Perseroan wajib tunduk pada ketentuan POJK 42/2020.

Perseroan bertanggung jawab atas realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari PMHMETD II ini dan akan melaporkan realisasi penggunaan dana tersebut secara berkala kepada Pemegang Saham dalam RUPS Perseroan dan kepada OJK sesuai dengan POJK No.30/2015.

Dalam hal terdapat dana hasil PMHMETD II yang belum direalisasikan, maka sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Apabila Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil PMHMETD II ini maka Perseroan harus terlebih dahulu (i) melaporkannya ke OJK disertai dengan alasan dan pertimbangannya bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS dan (ii) meminta persetujuan terlebih dahulu dari RUPS sehubungan dengan perubahan tersebut sesuai dengan ketentuan POJK No. 30/2015.

Dalam hal Perseroan akan melakukan transaksi yang menggunakan dana hasil PMHMETD II dan transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi atau benturan kepentingan dan/atau transaksi material, maka Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020 dan POJK 17/2020 beserta ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal lainnya.

Dana hasil PMHMETD I setelah dikurangi biaya-biaya emisi telah habis digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana sebagaimana telah diungkapkan dalam Prospektus PMHMETD I. Adapun laporan penggunaan dana hasil PMHMETD I tersebut telah dilaporkan kepada OJK sesuai dengan surat No. XXIX/029/AA/SBY/01/2018 tanggal 9 Januari 2018.

PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi liabilitas Perseroan, angka-angkanya diambil dari laporan keuangan tanggal 30 Juni 2022, yang disusun oleh manajemen Perseroan, yang seluruhnya dinyatakan dalam mata uang Rupiah, serta disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia dan ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA, dengan opini wajar tanpa modifikasi yang laporannya tanggal 21 Oktober 2022 yang tidak tercantum dalam Prospektus ini, namun disertakan dalam informasi Perseroan ke Bursa Efek Indonesia dan dapat diakses melalui www.idx.co.id.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan mencatat jumlah liabilitas sebesar Rp12.589.865.934 ribu dengan perincian sebagai berikut:

Keterangan	(dalam ribuan Rupiah) 30 Juni 2022
Liabilitas	
Liabilitas segera	5.222.789
Simpanan dari nasabah	
- Pihak berelasi	208.886.642
- Pihak ketiga	11.453.069.708
Jumlah simpanan dari nasabah	11.661.956.350
Simpanan dari bank lain	
- Pihak berelasi	311.104.493
- Pihak ketiga	464.813.501
Jumlah simpanan dari bank lain	775.917.994
Liabilitas akseptasi	6.972.924
Utang pajak	14.707.393
Liabilitas lain-lain	125.088.484
Jumlah Liabilitas	12.589.865.934

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting dalam Bab ini harus dibaca bersama-sama dengan "Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen", laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, beserta catatan-catatan atas laporan-laporan keuangan terkait, dan informasi lainnya. Laporan-laporan keuangan yang telah diaudit tersebut tidak dicantumkan dalam Prospektus ini namun disertakan dalam informasi Perseroan ke Bursa Efek Indonesia dan dapat diakses melalui www.idx.co.id.

Informasi keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dan untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disajikan dalam tabel dibawah ini diambil dari laporan keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dan untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disusun oleh manajemen Perseroan, yang seluruhnya dinyatakan dalam mata uang Rupiah, serta disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia. Laporan keuangan untuk tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia dan ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA, yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi sebagaimana yang tercantum dalam laporan-laporan auditor independen terkait bertanggal 21 Oktober 2022 dan 21 Oktober 2022 yang tidak tercantum dalam prospektus ini. Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia dan ditandatangani oleh Denny Megaliong, yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen terkait bertanggal 5 Februari 2021 yang tidak tercantum dalam Prospektus ini.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Keterangan	(dalam ribuan Rupiah)		
	30 Juni 2022	31 Desember	
	2021	2020	
ASET			
Kas	79.429.095	95.180.419	94.867.114
Giro pada Bank Indonesia	853.936.004	421.420.858	245.752.629
Giro pada Bank Lain			
Pihak berelasi	4.856.614	9.700.013	190.793
Pihak ketiga	277.382.966	267.063.367	141.642.010
Jumlah giro pada bank lain	282.239.580	276.763.380	141.832.803
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47.417)	(46.310)	(26.414)
	282.192.163	276.717.070	141.806.389
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	998.342.937	1.710.650.170	690.803.353
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(13.500)
	998.342.937	1.710.650.170	690.789.853
Efek-efek	2.423.449.933	1.885.082.554	715.192.869
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali			
Dibatasi penggunaannya	41.152.572	53.165.105	42.956.906
Tidak dibatasi penggunaannya	170.364.337	560.233.786	480.081.246
Jumlah efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	211.516.909	613.398.891	523.038.152
Tagihan akseptasi	6.972.924	-	-
Kredit yang diberikan			
Pihak berelasi	115.961.653	118.592.754	146.263.991
Pihak ketiga	7.983.337.723	8.113.646.176	6.761.427.721
	8.099.299.376	8.232.238.930	6.907.691.712

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
Jumlah kredit yang diberikan			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45.581.047)	(35.579.876)	(27.205.270)
	8.053.718.329	8.196.659.054	6.880.486.442
Bunga yang akan diterima	67.582.009	62.367.999	40.525.911
Cadangan kerugian penurunan nilai	(122.364)	(60.701)	(65.846)
	67.459.645	62.307.298	40.460.065
Beban dibayar di muka	14.146.184	9.194.245	7.196.222
Aset tetap			
Nilai tercatat	504.704.046	498.922.973	502.902.949
Akumulasi penyusutan	(79.585.356)	(77.935.997)	(69.531.841)
	425.118.690	420.986.976	433.371.108
Aset tak berwujud			
Nilai tercatat	8.448.338	8.193.138	7.989.638
Akumulasi amortisasi	(6.142.284)	(5.339.250)	(3.718.223)
	2.306.054	2.853.888	4.271.415
Aset pajak tangguhan	16.807.477	14.071.459	15.152.031
Aset lain-lain	538.215.601	525.835.702	318.135.402
JUMLAH ASET	13.973.611.945	14.234.358.584	10.110.519.691
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	5.222.789	6.386.092	5.327.546
Simpanan dari nasabah			
Pihak berelasi	208.886.642	309.346.826	359.971.737
Pihak ketiga	11.453.069.708	11.694.897.901	7.845.423.160
Jumlah simpanan dari nasabah	11.661.956.350	12.004.244.727	8.205.394.897
Simpanan dari bank lain			
Pihak berelasi	311.104.493	241.052.533	144.795.315
Pihak ketiga	464.813.501	504.180.508	349.916.247
Jumlah simpanan dari bank lain	775.917.994	745.233.041	494.711.562
Liabilitas akseptasi	6.972.924	-	-
Utang Pajak	14.707.393	7.975.064	13.185.561
Liabilitas lain-lain	125.088.484	139.308.721	107.638.032
JUMLAH LIABILITAS	12.589.865.934	12.903.147.645	8.826.257.598
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar – 12.000.000.000 saham - dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.443.461.538 saham pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020	444.346.154	444.346.154	444.346.154
Tambahan modal disetor, neto	296.930.018	296.930.018	296.930.018
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	22.000.000	22.000.000	22.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	487.484.607	430.256.813	381.522.622
Penghasilan komprehensif lain			
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	(26.479.863)	(30.050.902)	(30.272.210)
Selisih lebih revaluasi aset tetap	166.979.951	167.837.424	169.735.509
Kerugian perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(7.514.856)	(108.568)	-
JUMLAH EKUITAS	1.383.746.011	1.331.210.939	1.284.262.093
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	13.973.611.945	14.234.358.584	10.110.519.691

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Keterangan	(dalam ribuan Rupiah)			
	30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	2021 (tidak diaudit)	2021	2020
PENDAPATAN BUNGA	476.930.987	423.985.451	900.997.213	630.419.914
BEBAN BUNGA	(274.803.392)	(296.111.541)	(624.148.254)	(401.285.815)
PENDAPATAN BUNGA, NETO	202.127.595	127.873.910	276.848.959	229.134.099
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				
Denda dan administrasi	13.563.406	21.460.146	37.763.423	30.065.041
Keuntungan penjualan surat berharga	-	1.030.252	2.276.340	27.838.777
Provisi dan komisi dari selain kredit	698.026	747.370	1.604.974	1.731.864
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-	3.370.016	-	-
Lain-lain	3.791.527	4.119.509	15.110.205	7.832.699

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal			
	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021 (tidak diaudit)	2021	2020
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	18.052.959	30.727.293	56.754.942	67.468.381
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				
Gaji dan tunjangan	(75.915.471)	(67.443.347)	(128.698.048)	(114.827.968)
Umum dan administrasi	(60.195.806)	(42.870.026)	(95.356.352)	(86.143.871)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(10.674.275)	-	(8.840.971)	(8.923.350)
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(146.785.552)	(110.313.373)	(232.895.371)	(209.895.189)
LABA OPERASIONAL	73.395.002	48.287.830	100.708.530	86.707.291
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL, NETO	636.601	464.832	833.501	2.847.404
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	74.031.603	48.752.662	101.542.031	89.554.695
BEBAN PAJAK, NETO	(17.661.282)	(10.888.483)	(21.379.963)	(22.568.224)
LABA PERIODE / TAHUN BERJALAN	56.370.321	37.864.179	80.162.068	66.986.471
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	4.578.255	(2.634.400)	283.728	(5.268.800)
Pajak penghasilan terkait	(1.007.216)	579.568	(62.420)	1.159.136
Kerugian revaluasi aset tetap	-	-	-	(2.416.057)
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	(231.885)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada				
nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(9.495.240)	(256.190)	(139.190)	356.146
Pajak penghasilan terkait	2.088.952	56.362	30.622	(78.352)
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak	(3.835.249)	(2.254.660)	112.740	(6.479.812)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE / TAHUN BERJALAN	52.535.072	35.609.519	80.274.808	60.506.659
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	12,69	8,52	18,04	15,08

LAPORAN ARUS KAS

Uraian	(dalam ribuan Rupiah)			
	30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	2021 (tidak diaudit)	2021	2020
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(142.696.307)	1.703.535.059	2.625.740.712	861.393.243
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(154.181.496)	(579.947.979)	(1.263.413.931)	(659.989.199)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	-	(33.325.961)	-
Peningkatan (penurunan) neto kas dan setara kas	(296.877.803)	1.123.587.080	1.329.000.820	201.404.044
Kas dan setara kas awal periode / tahun	2.504.014.827	1.173.255.899	1.173.255.899	971.195.770
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing sehubungan dengan kas dan setara kas	6.810.592	3.901.557	1.758.108	656.085
Kas dan setara kas akhir periode / tahun	2.213.947.616	2.300.744.536	2.504.014.827	1.173.255.899

RASIO-RASIO KEUANGAN

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021 (tidak diaudit)	2021	2020
	PERTUMBUHAN			
Rasio pertumbuhan aset	-1,83%	30,42%	40,79%	33,57%
Rasio pertumbuhan liabilitas	-2,43%	34,44%	46,19%	39,20%
Rasio pertumbuhan ekuitas	3,95%	2,77%	3,66%	4,50%
Rasio pertumbuhan pendapatan bunga – bersih	58,07%	7,22%	20,82%	-4,91%
Rasio pertumbuhan pendapatan operasional	-41,25%	78,95%	-15,88%	79,08%
Rasio pertumbuhan laba bersih	48,88%	25,66%	19,67%	12,12%
PERMODALAN				
Rasio kecukupan modal (CAR)	14,61%	14,29%	13,69%	16,53%
Aset tetap terhadap modal	30,72%	32,63%	31,86%	33,74%
RENTABILITAS				
Imbal hasil aset (ROA)	1,04%	0,81%	0,79%	1,09%
Imbal hasil ekuitas (ROE)	8,72%	6,06%	6,45%	5,52%
Marjin pendapatan bunga bersih (NIM)	3,77%	2,70%	2,83%	3,50%
Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	85,17%	89,38%	89,48%	87,58%
ASET PRODUKTIF				
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,75%	1,78%	1,11%	1,48%
NPL – bruto	1,18%	2,41%	1,67%	1,93%

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021 (tidak diaudit)	2021	2020
NPL – neto	0,85%	2,27%	1,40%	1,68%
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	0,41%	0,24%	0,32%	0,33%
LIKUIDITAS				
Rasio jumlah kredit yang diberikan terhadap jumlah simpanan nasabah (LDR)	69,45%	75,13%	68,58%	84,18%
SOLVABILITAS				
Utang pada aset	90,10%	89,99%	90,65%	87,30%
Utang pada ekuitas	909,84%	899,05%	969,28%	687,26%
KEPATUHAN				
Giro wajib minimum utama (Rp)	5,53%	3,05%	3,55%	3,05%
Rasio Intermediasi Makprudensial	1,63%	-	-	-
Penyangga Likuiditas Makprudensial (Rp)	21,39%	17,43%	21,32%	16,29%
Giro wajib minimum (Valas)	4,70%	9,58%	4,59%	6,44%
Pelanggaran BMPK	-	-	-	-
Pelampauan BMPK	-	-	-	-
Posisi devisa neto (PDN)	8,51%	0,32%	3,36%	0,41%

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Pembahasan di bawah ini berisi prediksi kinerja ke depan dan mencerminkan pandangan Perseroan pada saat ini sehubungan dengan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda secara materiil dari yang diantisipasi dalam pernyataan-pernyataan untuk masa yang akan datang ini sebagai akibat dari faktor-faktor tertentu seperti yang dimaksud dalam Bab VI Risiko Usaha dan bagian lain dalam Prospektus.

1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

1.1 Pendapatan Bunga, Neto

Pendapatan bunga bersih Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp 202.127.595 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp74.253.685 ribu atau 58,07% dibandingkan dengan pendapatan bunga bersih pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp 127.873.910 ribu. Peningkatan pendapatan bunga bersih tersebut berasal dari peningkatan pendapatan bunga surat berharga sebesar Rp38.846.037 ribu dan adanya penurunan biaya bunga deposito sebesar Rp25.471.692 ribu. Peningkatan pendapatan bunga surat berharga tersebut sejalan dengan kebijakan Perseroan dimana untuk menjaga margin yang optimal, kelebihan likuiditas yang dimiliki Perseroan ditempatkan pada instrumen keuangan dengan risiko rendah namun dengan bunga yang optimal yaitu penempatan pada surat berharga dalam bentuk Surat Utang Negara (SUN). Dilain pihak perseroan juga menetapkan adanya penurunan tingkat suku bunga deposito.

1.2 Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp18.052.959 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp12.674.334 ribu atau 41,25% dibandingkan dengan pendapatan operasional lainnya pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp30.727.293 ribu. Penurunan pendapatan operasional tersebut berasal dari penurunan pendapatan denda dan administrasi sebesar Rp7.896.740 ribu dan penurunan pemulihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.370.016 ribu.

1.3 Beban Operasional Lainnya

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

Beban operasional lainnya Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp146.785.552 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp36.472.179 ribu atau 33,06% dibandingkan dengan beban operasional lainnya pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp110.313.373 ribu. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan beban umum dan administrasi sebesar Rp17.325.780 ribu dan peningkatan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp10.674.275 ribu. Peningkatan beban administrasi dan umum terutama berasal dari peningkatan biaya manajemen operasi TI, biaya barang jaminan dikuasai dan biaya promosi.

1.4 Laba Operasional

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

Laba Operasional Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp73.395.002 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp25.107.172 ribu atau 51,99% dibandingkan dengan laba operasional pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp48.287.830 ribu. Peningkatan laba operasional terutama berasal dari peningkatan pendapatan bunga bersih yang berasal dari pendapatan bunga surat berharga dan penurunan biaya bunga deposito.

1.5 Pendapatan Non Operasional, Neto

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

Pendapatan non operasional neto Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp636.601 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp171.769 ribu atau 36,95% dibandingkan dengan pendapatan non operasional neto pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp464.832 ribu. Peningkatan pendapatan non operasional berasal dari peningkatan laba atas penjualan aset tetap berupa kendaraan bermotor sebesar Rp599.123 ribu dan penurunan pendapatan non operasional lainnya sebesar Rp400.643 ribu.

1.6 Laba Komprehensif Periode Berjalan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

Laba komprehensif periode berjalan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp52.535.072 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp16.925.553 ribu atau 47,53% dibandingkan dengan laba komprehensif periode berjalan pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp35.609.519 ribu. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp18.506.142 ribu, peningkatan keuntungan aktuarial atas imbalan kerja setelah pajak sebesar Rp5.625.871 ribu dan peningkatan kerugian perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp7.206.460 ribu.

2. Laporan Posisi Keuangan

2.1 Pertumbuhan Aset

Per tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan per tanggal 31 Desember 2021.

Total aset Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp13.973.611.945 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp260.746.639 ribu atau 1,83% dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 14.234.358.584 ribu. Penurunan tersebut berasal dari penurunan kredit sebesar Rp 132.939.554 ribu karena adanya pelunasan kredit oleh debitur. Selain itu penurunan aset juga disebabkan oleh penurunan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebesar Rp712.307.233 ribu dan penurunan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp401.881.982 ribu, dimana penurunan kedua instrumen tersebut timbul karena adanya pengalihan sebagian dana ke Giro pada Bank Indonesia yang meningkat sebesar Rp432.515.146 ribu yang sejalan dengan peningkatan GWM yang wajib dibentuk Perseroan sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) Nomor 24/3/PADG/2022. Selain itu atas kelebihan dana yang tersisa, perseroan mengalihkan penempatan dana dalam instrumen keuangan efek-efek dalam bentuk Surat Utang Negara (SUN) yang mengalami peningkatan sebesar Rp538.367.379 ribu.

2.2 Liabilitas

Per tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan per tanggal 31 Desember 2021.

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp12.589.865.934 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp 313.281.711 ribu atau 2,43% dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp12.903.147.645 ribu. Penurunan ini dikarenakan adanya pencairan deposito berjangka sebesar Rp468.797.717 ribu, namun di lain pihak Perseroan berusaha meningkatkan dana murah yang tercermin dengan peningkatan tabungan yang meningkat sebesar Rp195.238.800 ribu.

2.3 Ekuitas

Per tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan per tanggal 31 Desember 2021

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp1.383.746.011 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp52.535.072 ribu atau 3,95% dibandingkan dengan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.331.210.939 ribu. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya penambahan laba organik pada tahun berjalan.

3. Analisa Arus Kas

3.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perbandingan arus kas dari aktivitas Operasi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp142.696.307 ribu, mengalami peningkatan penggunaan sebesar Rp 1.846.231.366 ribu atau 108,38% dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi yang diperoleh pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp 1.703.535.059 ribu. Peningkatan penggunaan arus kas ini dikarenakan adanya peningkatan pencairan simpanan dari nasabah dan peningkatan pencairan simpanan dari bank lain masing-masing sebesar Rp3.010.674.312 ribu dan Rp261.717.574 ribu, dilain pihak penerimaan arus kas dari pelunasan kredit mengalami peningkatan sebesar Rp1.394.672.171 ribu. Kontribusi utama penurunan dana pihak ketiga terutama berasal dari pencairan deposito yang telah jatuh tempo.

Perbandingan arus kas dari aktivitas Operasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Arus kas dari aktivitas operasi yang diterima Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 2.625.740.712 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp 1.764.347.469 ribu atau 204,82% dibandingkan dengan penerimaan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 861.393.243 ribu. Peningkatan perolehan arus kas ini dikarenakan peningkatan penerimaan simpanan dari nasabah dan penerimaan simpanan dari bank lain masing-masing sebesar Rp1.401.17.632 ribu dan Rp190.285.778 ribu. Peningkatan arus kas dari penerimaan dana pihak ketiga tersebut sesuai dengan rencana bisnis bank.

3.2 Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp154.181.496 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp 425.766.483 ribu atau 73,41% dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp579.947.979 ribu. Penurunan penggunaan arus kas untuk aktivitas investasi berasal dari adanya pencairan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp804.213.755 ribu dan atas pencairan tersebut sebagian dana ditempatkan dalam bentuk efek-efek yang mengalami peningkatan sebesar Rp331.369.301 ribu. Pencairan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut karena telah jatuh tempo dan perseroan menempatkan sebagian dana tersebut dalam bentuk efek-efek dengan pertimbangan penempatan tersebut memberikan tingkat bunga yang lebih optimal.

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.263.413.931 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp 603.424.732 ribu atau 91,43% dibandingkan dengan penggunaan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 659.989.199 ribu. Peningkatan penggunaan kas ini disebabkan penurunan dari hasil penjualan efek-efek yang mengalami penurunan sebesar Rp681.341.743 ribu.

3.3 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 tidak terdapat arus kas yang diterima maupun digunakan untuk aktivitas pendanaan.

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 terdapat penggunaan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp33.325.961 ribu yang digunakan untuk pembayaran dividen tunai dari saldo laba 31 Desember 2020.

FAKTOR RISIKO

Risiko Yang Berkaitan Dengan Perseroan

- Risiko Kredit

Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

- Risiko Operasional
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pasar Terkait Perubahan Suku Bunga dan Nilai Tukar
- Risiko Teknologi Informasi
- Risiko Strategik
- Risiko Hukum
- Risiko Kepatuhan
- Risiko Reputasi
- Risiko Persaingan
- Risiko Investasi atau Aksi Korporasi
- Risiko Kelangkaan Sumber Daya
- Risiko Terkait Perekonomian Secara Makro dan Global
- Risiko Terkait Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

Risiko Terkait Dengan Saham Perseroan

1. Risiko terkait kurang aktifnya perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia
2. Risiko Fluktuasi Harga Saham
3. Risiko Terkait Pembagian Dividen
4. Risiko Terkait Dilusi Pada Penerbitan Saham Baru atau Efek Ekuitas Lain Oleh Perseroan.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SELURUH RISIKO USAHA MATERIAL YANG DISUSUN BERDASARKAN BOBOT RISIKO TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN KINERJA KEUANGAN PERSEROAN SERTA ENTITAS ANAK.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tertanggal 21 Oktober 2022 atas laporan keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan, yang seluruhnya dinyatakan dalam mata uang Rupiah, serta disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia dan ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA, yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi dan berisi paragraf "hal-hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, sebagaimana yang tercantum dalam laporan-laporan auditor independen bertanggal 21 Oktober 2022 tidak tercantum dalam Prospektus ini, selain kejadian atau transaksi penting yang telah diungkapkan di bawah ini:

Berdasarkan Akta No. 74 tanggal 27 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Anita Anggwidjaja, SH, Notaris di Surabaya, mengenai Addendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Bank Maspion Indonesia Tbk., menyetujui perubahan ketentuan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Awal.

Berdasarkan Akta No. 75 tanggal 27 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Anita Anggwidjaja, SH, Notaris di Surabaya, mengenai Addendum I Perjanjian Pembelian Sisa Saham dalam Rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II PT Bank Maspion Indonesia Tbk., menyetujui perubahan ketentuan dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham Awal.

Berdasarkan surat keterbukaan informasi No. XXXIII/1 125/AA/SBY/10/2022 tanggal 31 Oktober 2022, menyatakan bahwa pada tanggal 28 Oktober 2022, para pemegang saham Perseroan, yaitu PT Alim Investindo, PT Maspion, PT Husin Investama, PT Maspion Investindo serta lima pemegang saham individu telah menyelesaikan penjualan saham dalam perseroan kepada KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY Pte. Ltd. ("KVF") berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat (*Conditional Sale and Purchase Agreement*) tanggal 30 Mei 2022 sebagaimana diamandemen. Oleh karena itu, KVF telah menjadi pemegang saham utama Perseroan yang memiliki 30,01% saham dalam Perseroan (yang merupakan akumulasi dari saham yang dijual oleh para pemegang saham Perseroan, yaitu (i) sebesar 12,46% dari PT Maspion, (ii) sebesar 8,17% dari PT Alim Investindo, (iii) sebesar 2,81% dari PT Husin Investama, (iv) sebesar 2,46% dari PT Maspion Investindo dan (v) sebesar 4,11% dari lima pemegang saham individu). Hal ini mengakibatkan KVF dan induk perusahaannya, KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY Limited ("Kbank") secara bersama-sama memiliki 40% saham dalam Perseroan.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan berkedudukan di Surabaya, didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Bank Maspion Indonesia No.68 tanggal 6 November 1989 *juncto* Akta Perubahan No.49 tanggal 5 Desember 1989, keduanya dibuat di hadapan Soetjipto, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C2.2292.HT.01.01.TH.90 tanggal 18 April 1990 didaftarkan dalam buku register di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya pada tanggal 26 September 1990 berturut-turut di bawah No.1040/1990 dan No.1042/1990, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.90 tanggal 9 November 1990, Tambahan No.4560.

Anggaran dasar Perseroan terakhir adalah berdasarkan:

- a. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank Maspion Indonesia Tbk No19 tanggal 8 April 2021, dibuat di hadapan Anita Anggwidjaja, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0022011.AH.01.02.Tahun 2021 tertanggal 13 April 2021; diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 13 April 2021 dengan No.AHU-AH.01.03-0228431 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0066647.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 13 April 2021 ("Akta 19/2021") yang menerangkan mengenai perubahan dan pernyataan kembali anggaran dasar Perseroan guna disesuaikan dengan:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“POJK 32/2015”) sebagaimana diubah dengan POJK No. 14/POJK.04/2019 tanggal 29 April 2019 tentang Perubahan atas POJK 32/2015 (“POJK 14/2019”);
- POJK No.15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“POJK 15/2020”);
- POJK No.16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (“POJK 16/2020”);

Dan

- b. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Maspion Indonesia Tbk No.65 tanggal 18 Juli 2022, dibuat di hadapan Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0051768.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 25 Juli 2022, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0142926.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 25 Juli 2022 mengenai;
 - peningkatan modal dasar Perseroan semula sebesar Rp1.200.000.000.000,- (satu triliun dua ratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp3.400.000.000.000,- (tiga triliun empat ratus miliar Rupiah).; serta
 - perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020.

2. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Maspion Indonesia Tbk No.90 tertanggal 15 September 2022, dibuat di hadapan Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 16 September 2022 dengan No.AHU-AH.01.09-0055478 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0184062.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 16 September 2022 (“**Akta 90/2022**”), Rapat menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan (dengan mengacu pada Catatan di bawah ini) adalah sebagai berikut;

Direksi

Direktur Utama	: Kasemsri Charoensiddhi ¹⁾
Direktur	: Yunita Wanda Wong
Direktur	: Endah Winarni
Direktur Kepatuhan (Independen)	: Iis Herijati

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Chat Luangarpa ¹⁾
Komisaris	: Diana Alim
Komisaris Independen	: Haji Ir. Muhammad Pujiono Santoso MM ²⁾
Komisaris Independen	: Alan Jenviphakul ¹⁾
Komisaris Independen	: Pardi Kendy ¹⁾

Catatan:

1. Efektifnya Calon Direktur Utama, Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan tersebut adalah pada saat: (i) diselesaikannya proses Pengambilalihan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan (ii) diperolehnya persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (fit and proper test) atas masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru dari Otoritas Jasa Keuangan Perbankan/FPT OJK.
2. Bapak Haji Ir. Muhammad Pujiono Santoso MM saat ini masih menjabat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, dimana dengan dipenuhinya butir (i) dan (ii) diatas yang bersangkutan akan menjabat sebagai Komisaris Independen.

Anggota Direksi dan Komisaris Perseroan yang telah efektif menjabat tersebut telah dilakukan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan yang diatur kembali pelaksanaannya dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tanggal 13 September 2016 tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank serta POJK No.33/2014 Perseroan menyatakan bahwa direksi Perseroan saat ini menetap di Indonesia dan tidak merangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank dan atau perusahaan lain.

3. Kegiatan Usaha

Saat ini kegiatan usaha utama dari Perseroan adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, simpanan tersebut disalurkan dalam bentuk pemberian pinjaman kepada perorangan maupun korporasi. Selain itu Perseroan juga melakukan transaksi antar bank serta kegiatan-kegiatan investasi melalui penempatan pada instrumen-instrumen yang aman dan menguntungkan. Berikut garis besar pengelompokan kegiatan usaha dan jasa yang disediakan oleh Perseroan:

Produk dan Layanan

Untuk memenuhi seluruh kebutuhan nasabahnya, Perseroan memiliki berbagai produk dan jasa layanan perbankan antara lain:

1. Produk Simpanan

- a. Tabungan Emas
- b. Tabungan Arthamas
- c. Tabungan Si Cerdas
- d. Tabungan Karya dan Karya Plus
- d. Program Tabungan DASYATT (Tabungan Dagang Saya dan Teman-Teman)
- e. Simpanan Artha Dollar
- f. Deposito
 - 1) Deposito
 - 2) Maspion Save
- g. Rekening Giro
- h. Simpanan Autosave

Berikut adalah perkembangan jumlah dana yang dihimpun dari masyarakat:

(dalam ribuan Rupiah; kecuali persentase)

Sumber Dana	Δ%	30 Juni		31 Desember		
		2022	Δ%	2021	Δ%	2020
Tabungan Emas	-5,93%	566.594.435	22,74%	602.296.586	4,01%	490.714.317
Tabungan Arthamas	146,59%	498.642.139	78,85%	202.213.835	4,84%	113.064.838
Tabungan Si Cerdas	4,00%	26.159.548	16,42%	25.152.667	-6,05%	21.605.871
Tabungan Karya	-9,45%	64.135.586	-5,89%	70.832.650	37,11%	75.261.844
Tabungan	-62,14%	23.742.676	-34,75%	62.720.000	2001,03%	96.121.970
Tabungan Karyawan	-30,98%	56.569.630	15,07%	81.964.868	6,95%	71.227.513

Sumber Dana	Δ%	30 Juni		31 Desember		
		2022	Δ%	2021	Δ%	2020
Tabungan Karya Dapan	0,37%	151.356.880	5,93%	150.805.421	6,99%	142.362.620
Tabungan KPR	1,98%	514	4,13%	504	-100,00%	484
Tabungan Dasyatt	15,82%	29.452.892	265,50%	25.428.969	585,01%	6.946.228
Deposito						
- Maspion Deposito (Rp)	-5,70%	9.027.766.099	48,69%	9.573.677.542	55,64%	6.438.862.883
- Maspion Deposito (USD)	64,81%	196.105.201	79,11%	118.991.475	-38,37%	66.434.719
- Maspion Save	-	-	-	-	-100,00%	-
Rekening Giro						
- Giro Perorangan (Rp)	54,69%	107.186.293	-40,31%	69.289.762	3,50%	116.078.737
- Giro Perusahaan (Rp)	-13,54%	795.636.504	111,24%	920.189.108	-4,09%	449.188.724
- Giro Perorangan (USD)	3,72%	49.256	-0,10%	47.489	-2,08%	47.535
- Giro Perusahaan (USD)	77,00%	84.062.307	55,71%	47.492.614	41,95%	30.499.719
- Giro Bisnis	-58,77%	16.099.695	3,19%	39.049.894	-10,79%	24.264.795
- Simpanan Artha Dollar	-20,78%	8.248.968	-21,45%	10.412.523	-20,45%	13.256.674
- Simpanan Autosave	175,84%	10.147.727	-92,56%	3.678.820	-8,40%	49.455.426

Dari tabel diatas mencerminkan bahwa deposito merupakan simpanan yang memberikan kontribusi paling besar, hal tersebut memberikan kemudahan bagi Perseroan dalam mengatur likuiditas karena jangka waktu yang telah ditentukan pada awal penempatan.

2. Produk Pinjaman

Berikut tabel yang menggambarkan kredit yang diberikan oleh Perseroan berdasarkan jenis penggunaan:

Keterangan	30 Juni		31 Desember		(dalam ribuan Rupiah)	
	2022	%	2021	%	2020	%
Modal Kerja	6.042.771.048	74,61	6.057.049.321	73,58	5.119.480.735	74,11
Investasi	1.913.998.861	23,63	2.009.234.103	24,41	1.570.521.010	22,74
Konsumsi	142.529.467	1,76	165.955.506	2,01	217.689.967	3,15
Jumlah	8.099.299.376	100,00	8.232.238.930	100,00	6.907.691.712	100,00

3. Fasilitas dan Layanan Lain

Perseroan saat ini memiliki fasilitas – fasilitas pendukung dalam menjalankan usahanya. Berikut merupakan fasilitas dan layanan yang dimiliki Perseroan:

- o Maspion Electronic Banking (MEB)
- o *Automated Teller Machine* (ATM)
- *Cash Recycle Machine*
- Kas Mobil
- Multiple Transfer
- Maspion Auto Payroll (MAPS)
- Maspion Virtual Account (MAVA)
- Maspion E-Collection
- Payment Point
- *Information Service Assistant (ISA) Call*
- Kotak Besi Penyimpanan (*Safe Deposit Box*)
- Jasa Antar (*Pick Up Service*)

Keunggulan Kompetitif dan Prospek Usaha

Mengingat semakin bertumbuhnya usaha perbankan di Indonesia, Perseroan senantiasa berusaha memperkuat posisinya di dunia perbankan. Hal ini membuat Perseroan terus berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi para nasabahnya. Perseroan tetap fokus dan konsisten pada segmen ritel sebagai sasaran pasar, serta terus memanfaatkan basis nasabah yang ada didaerah-daerah dimana Perseroan membuka cabang.

Berikut merupakan keunggulan Perseroan:

- a. Memiliki basis nasabah yang loyal
- b. Memiliki aset yang berkualitas
- c. Memiliki saluran distribusi yang komprehensif
- d. Tim Manajemen yang berpengalaman

EKUITAS

Tabel di bawah ini menyajikan ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan, yang seluruhnya dinyatakan dalam mata uang Rupiah, serta disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang disusun oleh manajemen Perseroan, yang seluruhnya dinyatakan dalam mata uang Rupiah, serta disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia. Laporan keuangan untuk tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia dan ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA, yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi sebagaimana yang tercantum dalam laporan-laporan auditor independen terkait bertanggal 21 Oktober 2022 dan 21 Oktober 2022 yang tidak tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia dan ditandatangani oleh Denny Megaliong, yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen bertanggal 5 Februari 2021 yang tidak tercantum dalam Prospektus ini.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan memiliki total ekuitas sebesar Rp1.383.746.011 ribu dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
<i>(dalam ribuan Rupiah)</i>			
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar - 12.000.000.000 saham - dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.443.461.538 saham pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020	444.346.154	444.346.154	444.346.154
Tambahan modal disetor, neto	296.930.018	296.930.018	296.930.018
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	22.000.000	22.000.000	22.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	487.484.607	430.256.813	381.522.622
Penghasilan komprehensif lain			
Selisih lebih revaluasi aset tetap	166.979.951	167.837.424	169.735.509
Kerugian perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(7.514.856)	(108.568)	-
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	(26.479.863)	(30.050.902)	(30.272.210)
JUMLAH EKUITAS	1.383.746.011	1.331.210.939	1.284.262.093

Selain yang telah disebutkan di atas dan yang telah diungkapkan dalam Prospektus, setelah tanggal laporan keuangan hingga tanggal diterbitkannya Prospektus ini, tidak ada lagi perubahan struktur permodalan yang terjadi.

Tabel Proforma Ekuitas per tanggal 30 Juni 2022

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan karena adanya PMHMETD II terjadi pada tanggal 30 Juni 2022, maka proforma struktur permodalan Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Keterangan	<i>(dalam ribuan Rupiah)</i>	
	Posisi ekuitas menurut laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022	Proforma ekuitas pada tanggal 30 Juni 2022 setelah PMHMETD II
EKUITAS		
Modal Saham – modal dasar saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh	444.346.154	862.031.526
Tambahan modal disetor, neto	296.930.018	1.586.643.296
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	22.000.000	22.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	487.484.607	487.484.607
Penghasilan komprehensif lain		
Selisih lebih revaluasi aset tetap	166.979.951	166.979.951
Kerugian perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(7.514.856)	(7.514.856)
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	(26.479.863)	(26.479.863)
JUMLAH EKUITAS	1.383.746.011	3.091.144.661

KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah diambil bagian dan disetor penuh dalam Perseroan, termasuk Saham yang akan ditawarkan dalam rangka PMHMETD II kepada Para Pemegang Saham Perseroan, mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, termasuk hak atas dividen sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dividen yang diterima oleh pemegang saham non Warga Negara Indonesia ("WNI") akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Untuk definisi pemegang saham non WNI dan informasi mengenai perpajakan di Indonesia selanjutnya, dapat dilihat pada Bab XI mengenai Perpajakan dalam Prospektus ini.

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan.

Perseroan memiliki kebijakan dividen tunai sebanyak-banyaknya sebesar 50% (lima puluh persen) dari laba bersih Perseroan setelah pajak mulai tahun buku 2013, dengan mempertimbangkan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dan tingkat kesehatan Perseroan serta tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pembayaran dividen dapat dilakukan dalam bentuk pembayaran secara tunai, penerbitan saham dividen atau kombinasi dari keduanya. Besarnya pembayaran dividen tunai akan dikaitkan dengan keuntungan yang diperoleh Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Perbankan.

KETERANGAN KVF SELAKU CALON PEMEGANG SAHAM PENGENDALI BARU PERSEROAN

Pendirian

KVF adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Singapura pada tanggal 28 Oktober 2021 berdasarkan *Certificate Confirming Incorporation of Company* dengan *Company Registration (UEN)* No. 202137517D. KVF beralamat terdaftar di 150 Beach Road, #35-00 Gateway West, Singapura 189720.

Anggaran dasar

Anggaran dasar KVF tercantum dalam Dokumen Pendirian (*Constitution*) tanggal 28 Oktober 2021.

Bidang usaha

KVF didirikan sebagai suatu perusahaan *holding bank/institusi keuangan* (termasuk perusahaan *holding asuransi*) dan perusahaan *holding* lainnya.

Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan *Business Profile (Company)* KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. yang dikeluarkan ACRA tertanggal 31 Mei 2022, struktur permodalan dan susunan pemegang saham KVF adalah:

Modal Saham KVF	:	USD 228.000.000, (dua ratus dua puluh delapan juta Dolar Amerika Serikat)
Modal disetor KVF	:	USD 212.100.000 (dua ratus dua belas juta seratus ribu Dolar Amerika Serikat)
Pemegang saham	:	KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED

KVF adalah anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya 100% oleh KBank. KBank adalah perseroan terbatas publik yang tercatat dalam The Stock Exchange of Thailand (Bursa Efek Thailand). Saham KBank dimiliki secara luas, dan pada saat ini, KBank memiliki lebih dari 60.000 pemegang saham, tidak ada di antaranya yang memiliki lebih dari 25% saham di KBank. Oleh karena itu, KBank tidak memiliki pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*).

Pengurus

Direktur	:	Tn. Pattarapong Kanhansuwan
Direktur	:	Tn. Chat Luangarpa
Direktur	:	Nn. Joanna Teng

Hubungan afiliasi dengan Perseroan

Sebelum KVF menjadi calon Pemegang Saham Pengendali baru Perseroan, KBank, yang merupakan induk perusahaan KVF, memiliki 443.901.808 (empat ratus empat puluh tiga juta sembilan ratus satu ribu delapan ratus delapan) Saham Lama (yang mewakili 9,99% (sembilan koma sembilan sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan).

Pada tanggal Prospektus ini, KVF telah menandatangani CSPA untuk membeli 1.333.482.808 (satu miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta empat ratus delapan puluh dua ribu delapan ratus delapan) Saham Lama (yang mewakili 30,01% (tiga puluh koma nol satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan) dari para pemegang saham Perseroan saat ini.

Penjualan Saham telah terjadi pada tanggal 28 Oktober 2022 dan oleh karena itu KVF telah menjadi pemegang saham yang memiliki 30,01% (tiga puluh koma nol satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan. KVF dengan demikian dianggap sebagai Pemegang Saham Utama Perseroan. Penyelesaian Penjualan Saham ini tidak mengakibatkan perubahan pengendalian dalam Perseroan sesuai dengan definisi POJK No. 9/2018, dan PTAI tetap menjadi Pemegang Saham Pengendali Perseroan sebagai pemilik 53,84% (lima puluh tiga koma delapan empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Sumber dana yang digunakan oleh calon Pemegang Saham Pengendali

KVF memiliki dana yang cukup untuk melaksanakan semua HMETD-nya secara proporsional dengan kepemilikan sahamnya dalam Perseroan pada tanggal pencatatan (*recording date*) untuk memperoleh HMETD dan semua HMETD yang akan dialihkan dari AI, GI dan KBank. KVF akan menggunakan kas internalnya sendiri untuk menyelesaikan pelaksanaan HMETD-nya.

Informasi mengenai bagian yang akan diambil

Dengan telah diselesaikannya Penjualan Saham berdasarkan CSPA, KVF pada saat Prospektus ini diterbitkan memiliki 1.333.482.808 (satu miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta empat ratus delapan puluh dua ribu delapan ratus delapan) Saham Lama (yang mewakili 30,01% (tiga puluh koma nol satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan). Oleh karena itu, KVF berhak atas 1.253.473.839 (satu miliar dua ratus lima puluh tiga juta empat ratus tujuh puluh tiga ribu delapan ratus tiga puluh sembilan) HMETD secara proporsional dengan kepemilikan sahamnya dalam Perseroan.

Selain dari HMETD yang akan diterbitkan pada KVF secara proporsional dengan kepemilikan sahamnya dalam Perseroan, KVF akan membeli (i) 2.125.552.229 (dua miliar seratus dua puluh lima juta lima ratus lima puluh dua ribu dua ratus dua puluh sembilan) HMETD dari AI, (ii) 245.034.500 (dua ratus empat puluh lima juta tiga puluh empat ribu lima ratus) HMETD dari GI dan (iii) 417.267.699 (empat ratus tujuh belas juta dua ratus enam puluh tujuh ribu enam ratus sembilan puluh sembilan) HMETD dari KBank.

KVF akan melaksanakan semua HMETD yang akan diterimanya secara proporsional sesuai dengan kepemilikan sahamnya dalam Perseroan dan semua HMETD yang dibeli dari AI, GI dan KBank, yang secara keseluruhan berjumlah 4.041.328.267 (empat miliar empat puluh satu juta tiga ratus dua puluh delapan ribu dua ratus enam puluh tujuh) HMETD. Setelah pelaksanaan dari HMETD tersebut oleh KVF (dengan asumsi seluruh pemegang saham masyarakat melaksanakan HMETD yang akan diterima secara proporsional sesuai dengan kepemilikannya dan/atau Pembeli Siaga melaksanakan pembelian sisa saham berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II PT Bank Maspion Indonesia Tbk No. 32 tanggal 14 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya), maka kepemilikan saham KVF dalam Perseroan akan menjadi 62,35% (enam puluh dua koma tiga lima persen) yang mengakibatkan KVF menjadi Pemegang Saham Pengendali baru Perseroan sesuai dengan izin pengambilalihan yang telah diperoleh berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-160/D.03/022 tanggal 11 Oktober 2022 mengenai Izin Pengambilalihan Saham PT Bank Maspion Indonesia Tbk oleh KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. sebesar 62,35%. Sehubungan dengan terjadinya perubahan pengendalian atas Perseroan, KVF akan mematuhi ketentuan dalam POJK No. 9/2018 mengenai pelaksanaan tender wajib dan akan menyampaikan dokumen dalam rangka pelaksanaan penawaran tender wajib kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah distribusi saham terakhir dalam pelaksanaan PMHMETD II.

KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA

Dalam PMHMETD II, AI akan bertindak sebagai pembeli siaga yang akan membeli sisa saham yang tidak diambil bagian oleh Pemegang Saham atau Pemegang Bukti HMETD serta tidak diambil bagian oleh Pemegang Saham HMETD publik lainnya yang melakukan pemesanan saham tambahan, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 12.455.596 (dua belas juta empat ratus lima puluh lima ribu lima ratus sembilan puluh enam) saham dengan Harga Pelaksanaan Rp410,- (Empat Ratus Sepuluh Rupiah) setiap saham, dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 5.106.794.360 (lima miliar seratus enam juta tujuh ratus sembilan puluh empat ribu tiga ratus enam puluh Rupiah), sesuai dengan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II PT Bank Maspion Indonesia Tbk No. 32 tanggal 14 Oktober 2022 dan Addendum Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham No. 75 tanggal 27 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Anita Anggawidjaja Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya, oleh dan antara Perseroan dengan AI selaku Pembeli Siaga.

Keterangan umum mengenai AI adalah sebagaimana telah diungkapkan pada Prospektus Bab VIII Keterangan Mengenai Perseroan pada Sub bab Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum Dengan Kepemilikan Mencapai 5% (lima persen) pada Prospektus.

Sumber dana yang digunakan oleh AI untuk bertindak selaku Pembeli Siaga adalah berasal dari kas internal AI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam PMHMETD II ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik : KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO Indonesia)
Konsultan Hukum : Irma & Solomon
Notaris : Anita Anggawidjaja, S.H.
Biro Administrasi Efek : PT Adimitra Jasa Korpora

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini diterbitkan berdasarkan HMETD sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 32/2015. Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana, sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksana Dalam Rangka PMHMETD II Perseroan No. 18 tanggal 8 April 2021, yang dibuat di hadapan Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Kota Administrasi Surabaya.

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah untuk menjaga jarak aman (*social distancing*) dan menghindari kerumunan disatu titik guna meminimalisir penyebaran penularan virus Corona (Covid-19) serta tetap memperhatikan pelayanan terhadap calon investor, maka Perseroan dan Biro Administrasi Efek membuat langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama masa Penawaran Umum sebagai berikut:

1. Pemesan Yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 22 November 2022 pukul 16.00 WIB berhak untuk mengajukan pemesanan Saham Baru dalam rangka PMHMETD II ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang saham yang memiliki 100 (seratus) Saham Lama berhak memperoleh 94 (sembilan puluh empat) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp410 (empat ratus sepuluh Rupiah), per saham yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah para pemegang HMETD yang sah, yaitu:

- para Pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
- para pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, dan/atau lembaga badan hukum baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka bagi pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE Perseroan sebelum batas akhir pendaftaran Pemegang Saham yaitu tanggal 22 November 2022 pukul 16.00 WIB.

2. Pendistribusian HMETD, Prospektus dan Formulir-Formulir

- Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 23 November 2022 pada pukul 16.00 WIB. Prospektus, dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan dapat diperoleh oleh pemegang saham di BAE dengan membawa bukti jati diri yang masih berlaku dan bukti kepemilikan sahamnya pada sub Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya di KSEI.
- Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama Pemegang Saham. Pemegang Saham dapat mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, Formulir Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan yang akan digunakan dalam rangka pemesanan saham dalam PMHMETD II di BAE mulai tanggal 23 November 2022 selama jam kerja pukul 09.00 s/d 15.00 WIB dengan membawa bukti jati diri yang masih berlaku serta fotokopi Surat Kolektif Saham dan membawa asli surat kuasa (jika dikuasakan) dilengkapi bukti jati diri.

3. Prosedur Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 24 November 2022 sampai dengan tanggal 30 November 2022.

Prosedur pelaksanaan:

- Para pemegang HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem C-BEST sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut.
 - Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek dan rekening dana pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan
- Satu Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.
- Saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.
- Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan HMETD kepada Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/ giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir dan lampiran susunan Direksi/Pengurus terbaru (bagi lembaga/Badan Hukum);
 - Asli Surat Kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu rupiah) atau Rp12.000 (dua belas ribu rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan penerima kuasa.

- Apabila pemegang HMETD menghendaki saham hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada Biro Administrasi Efek harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli Surat Kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa.
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham, jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

Pendaftaran Pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan, pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 24 November 2022 sampai dengan tanggal 30 November 2022 pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat pukul 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan Saham Tambahan

- 1) Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau Pembeli/Pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan atau dalam kolom endorsemen, dapat memesan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham lama yang dimiliki dengan mengisi kolom Pemesanan Tambahan yang telah disediakan dan/atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan).
- 2) Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham HMETD hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut :
 - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam penitipan kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening. Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.
- 3) Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada Biro Administrasi Efek Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut :
 - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar.
 - Fotokopi KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
 - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermerkera Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) atau Rp12.000 (dua belas ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- 4) Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST).
 - Asli formulir penyetoran efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham HMETD hasil pelaksanaan oleh BAE.
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- 5) Pemesanan saham tambahan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Prospektus ini.

Sehubungan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) maka Perseroan dan Biro Administrasi Efek membuat langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama masa penawaran sebagai berikut:

Seluruh proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama masa penawaran dilakukan secara elektronik untuk menghindari kerumunan dan kontak fisik. Biro Administrasi Efek hanya akan melayani pemesanan dengan prosedur sebagai berikut:

- Pemesan dapat melakukan permintaan formulir pesan tambah dengan mengirimkan email permintaan ke alamat opr@adimitra-jk.co.id dengan subject "PERMINTAAN FORM PESAN TAMBAH"; - Email yang akan diikutkan dalam proses pemesanan adalah email yang diterima pada pukul 09.00 - 16.00 WIB;
- Pengembalian dapat dilakukan melalui email ke alamat email yang tercantum, dengan subject "PENGEMBALIAN FORM PESAN TAMBAH";
- Pengembalian harus Melampirkan syarat syarat antara lain fotokopi KTP, bukti penebusan right dari KSEI dan bukti transfer pemesanan tambahan, beserta dengan Form penyetoran efek dari KSEI (dalam bentuk *softcopy*).

Pemesan akan mendapatkan email balasan yang berisikan:

- Konfirmasi penerimaan dokumen;
- Informasi tolakan karena persyaratan tidak lengkap.

Pemesanan pembelian saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut tidak akan dilayani. Setiap pemesan saham harus telah memiliki rekening efek pada perusahaan efek/bank kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening pada KSEI.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 2 Desember 2022, dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Atas Pemesanan Saham Tambahan dalam PMHMETD II

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 5 Desember 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional sesuai dengan tambahan pemesanan dari HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PMHMETD II ini sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan berakhir.

6. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang SBHMETD (Di luar Penitipan Kolektif KSEI) Dan Pemesanan Saham Baru Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD II yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran harus ditransfer ke rekening Bank Perseroan sebagai berikut:

Bank: Bank Maspion Tbk
Cabang: Basuki Rachmat Surabaya
No. Rekening: 9991011371
Atas Nama: R/P Right Issue

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 2 Desember 2022.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PMHMETD II ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru akan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti Pemesanan Pembelian Saham Baru untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/bank kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus;
- Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
- Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan Saham Baru tambahan yang lebih besar daripada haknya, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada tanggal 5 Desember 2022. Pengembalian uang dilakukan dengan menggunakan bilyet giro/ cek yang dapat diambil pada kantor BAE, dan/ atau pemindahbukuan/ transfer atas nama Pemesan, yang dapat dilakukan tanggal 7 Desember 2022 pada pukul 10.00 – 15.00 WIB. Pengembalian yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 7 Desember 2022 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) hari kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai hari kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank dimana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD

Saham Hasil Pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru tambahan akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2 (dua) hari kerja setelah penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin - Jumat, pukul 09.00 – 15.00 WIB) yang dimulai tanggal 24 November 2022 sampai dengan 30 November 2022. Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Asli KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan); atau
- b. Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi/dewan komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- d. Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham.

11. Alokasi Sisa Saham yang Tidak Diambil Oleh Pemegang HMETD

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD, secara proposional sesuai dengan HMETD yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa Saham Baru yang tidak dibeli, maka seluruh Saham Baru yang tersisa tersebut akan dikembalikan ke saham portepel.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS, SERTIFIKAT BUKTI HMETD DAN FORMULIR LAINNYA

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD II akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PMHMETD, yaitu tanggal 22 November 2022. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan tersedia di BAE Perseroan.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham dan dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 24 November 2022 sampai dengan 30 November 2022 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenalan yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan.

PT ADIMITRA JASA KORPORA
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5
Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250
Telp: +62-21-29745222
Fax: +62-21-29289961